

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi secara interdisiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora seperti ilmu antropologi, ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi, dan ilmu politik. IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi dan sebagainya. Pendidikan Pengetahuan Sosial merupakan salah satu bidang studi yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global, sehingga mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat lainnya untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah dasar sebagai lembaga formal dalam mengembangkan dan melatih potensi diri siswa yang mampu melahirkan manusia yang handal, baik dalam bidang akademik maupun dalam aspek moral. Demikian pula dalam kurikulum tingkat satuan pembelajaran, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.

Pentingnya IPS bagi siswa didasari pula oleh keinginan para pakar pendidikan untuk “membekali” siswa berupa kajian-kajian yang dipelajari dalam IPS, supaya nantinya mereka mampu menghadapi dan mengangani kompleksitas kehidupan masyarakat yang seringkali berkembang secara tidak terduga (Soewarso dan Susila, 2010, hlm. 2). Oleh karena itu Sekolah mempunyai peran dan kedudukan penting untuk memberikan bekal tersebut. Pemberian bekal oleh sekolah kepada siswa dapat melalui pembelajaran. Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi disebutkan bahwa tujuan pendidikan IPS, yaitu: (a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu,

inquiry, pemecahan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (d) memiliki kemampuan berkomunikasi bekerjasama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan dari kelas IV SDN Kecamatan Coblong kota Bandung, yang berjumlah 33 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Pada saat proses pembelajaran IPS tidak berlangsung seperti yang diharapkan. Dari hasil evaluasi pra siklus siswa, ketuntasan belajar siswa dari 33 orang hanya sebanyak 11 orang atau 33%. Sedangkan idealnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD) guru harus meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari pelajaran IPS, bermakna, aktif, menyenangkan dan terkait dengan kehidupan sehari-hari. Hasil Belajar yang didapat pun harus mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu sama dengan atau lebih dari 75 pada pembelajaran IPS. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, bersumber dari cara belajar guru yang masih memakai metode ceramah dan pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa selalu bergantung pada jawaban guru ketika mengerjakan tugas sedangkan cakupan materi IPS itu begitu luas. Pada saat pembelajaran, guru hanya menjelaskan saja tetapi tidak mengikutsertakan siswa dalam pembelajaran dan tidak siswa memperhatikan guru pada saat menjelaskan. Hal tersebut berimplikasi terhadap rendahnya hasil belajar IPS karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah cara untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya adalah menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

Secara keseluruhan pengolahan data hasil belajar IPS pada pra siklus dapat dilihat dibawah ini:

Pengolahan Data	Pra Siklus
Jumlah Skor Siswa	2.170
Rata-rata	65,7
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	75
Kriteria Hasil Belajar	Rendah
Skor Maksimal	100
Skor Minimum	20
Presentase Siswa Tuntas	11 siswa/ 33%
Presentase Siswa Tidak Tuntas	22 siswa/ 67%

Tabel 1.2 Pengolahan Data Pra Siklus

Berdasarkan studi literatur ditemukan beberapa metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan fenomena di atas, diantaranya sebagai berikut:

a. Metode *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* adalah suatu cara yang mudah untuk menempatkan suatu informasi kedalam otak. *Mind Mapping* juga dikatakan sebagai suatu cara mencatat yang kreatif dan efektif. Jika diartikan secara harfiah *Mind Mapping* merupakan cara otak “memetakan” pikiran secara sederhana. Penggunaan *Mind Mapping*, mengoptimalkan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya, jika dibandingkan dengan metode mencatat tradisional. Hal ini dikarenakan mind mapping menggunakan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung sehingga informasi lebih mudah diingat.

b. Metode Karya Wisata

Metode Karya Wisata adalah salah satu metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak-anak untuk mengamati atau mengobservasi, memperoleh informasi, dan mengkaji dunia secara langsung.

Setelah mengkaji beberapa metode pembelajaran tersebut, maka peneliti memilih metode *mind mapping* yang dipandang paling efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS karena metode *mind mapping* adalah metode yang berupa peta pikiran atau pengonsepan pemikiran siswa melalui pemikiran-pemikirannya terhadap materi yang dipelajarinya, dengan adanya berbagai kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang garis melengkung yang dituangkan secara kreatif sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat berbagai materi atau informasi yang didapatkan. *Mind Map* di anggap sebagai metode yang cocok untuk mempermudah siswa dalam memahami dan mengingat berbagai konsep atau materi dalam mata pelajaran IPS yang begitu luas. Sesuai permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti bermaksud melaksanakan PTK yang berjudul “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa IV Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka rumusan umum masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD?”

Rumusan masalah umum tersebut dijabarkan ke dalam masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan metode *mind mapping* pada siswa kelas IV SD?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Tujuan umum

Untuk mendeskripsikan bagaimanakah penerapan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SD?

b. Tujuan khusus

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV di Sekolah Dasar.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV di Sekolah Dasar.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan metode *mind mapping* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun 2 manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat secara Teoritis

Memberikan wawasan secara nyata dalam dunia pendidikan bahwa hasil belajar IPS dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *mind mapping* dalam proses pembelajarannya.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu sekolah.

b. Bagi Guru SD

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang peningkatan hasil belajar IPS melalui metode pembelajaran *mind mapping*.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini akan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS melalui metode pembelajaran *mind mapping* serta siswa merasa senang karena dilibatkan aktif dalam proses pembelajaran.